

**ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK MULTIJASA
PADA PT BPRS PUDUARTA INSANI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Menenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**SUDIRJA
1501270057**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab susestir agar Abadulhutan
Nomer dan tanggapsya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Wehsite : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Sudirja
Npm : 1501270057
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduarta Insani

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 / 2019 / 03	Acc Wawancara		
04 / / 03	Abstrak Kata pengantar Daftar Isi Daftar gambar Daftar tabel		

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dite masyaraka surat ni ager dibeberkas Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Sudirja
Npm : 1501270057
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduarta Insani

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06/19 /03	Bab 10 pada pembahasan revisi dan dengan penutupan yang sudah di cetak pada bab 1	9	
08/19 /03	Resimpulan dan saran diambil dari pembahasan pada bab 10	9	

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Data keuangan surat ini agar diketahui
Honor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : **Sudirja**
Npm : **1501270057**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduarta Insani**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/19/03	Acc Skripsi	9	

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menerima surat ini agar disetujui
 Honor dan taggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Sudirja
 Npm : 1501270057
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT. BPRS Puduarta Insani

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
 Dekan
 Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program
 Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Berprestasi & Berkeadilan

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Sudirja
Npm : 1501270057
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT. BPRS Puduarta Insani

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

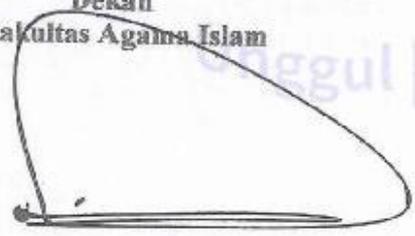
Medan, 19 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Novien Rialdy, SE, MM

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S. Ag, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi
Yth

Medan,

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

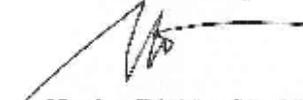
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Sudirja yang berjudul "ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK MULTIJASA PADA PT BPRS PUDUARTA INSANI". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Novien Risdly, SE, MM

**ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK MULTIJASA PADA PT.
PUDUARTA INSANI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

SUDIRJA

NPM: 1501270057

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Novien Rialdy, SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK MULTIJASA PADA PT.
BPRS PUDUARTA INSANI**

Oleh:

SUDIRJA

NPM: 1501270057

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Novien Rialdy, SE, MM.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

KARYA ILMIAH INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANGTUAKU

AYAHANDA ABDUL HAMID

IBUNDA NURINCAN DAMANIK

***TAK LEKANG SELALU MEMBERIKAN DO'A KESUKSESAN &
KEBERHASILAN BAGI DIRIKU***

(Lembar persembahan ini dapat juga ditunjukkan untuk Adik/Kerabat/Sahabat,
ataupun orang-orang yang telah banyak berjasa dalam skripsi ini)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudirja
NPM : 1501270057
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pembiayaan Multijasa Pada PT.BPRS Puduarta Insani** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Maret 2019
Yang Menyatakan



NPM: 1501270057

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sudirja
NPM : 1501270057
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Sudirja, 1501270057, Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan produk multijasa . Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang metode wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Hasil penelitian adalah bagaimana pelaksanaan akad pada pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani, yaitu nasabah datang langsung ke Bank untuk dengan tujuan untuk mengajukan permohonan pembiayaan multijasa kemudian nasabah harus mengisi formulir permohonan pembiayaan yang telah disediakan oleh pihak bank dan serta sudah di sertai dengan fotocopy KTP suami dan istri (2 lembar), Fotocopy keluarga, Fotocopy buku nikah, Rekening listrik, telpon, PAM, Slip gaji dan rek. Tabungan f. Fotocopy jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) untuk jaminan sertifikat dilampirkan PBB. Apabila semua persyaratan sudah di penuhi dan bank setuju memberi pembiayaan, selanjutnya kedua pihak sepakat menuangkan akad ini dalam akad pembiayaan ijarah dan di tanda tangani oleh keduanya. Tahap terakhir bank akan mencairkan sejumlah dana yang dibutuhkan melalui rekening nasabah. Bagaimana dampak dari pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani pada masyarakat, yaitu dampak yang di alami pada masyarakat dalam pelaksanaan akad harus memenuhi persyaratan dan pada pembiayaan produk yang terjadi tunggakan seperti pembiayaan kurang lancar, Pembiayaan diragukan, Pembiayaan kredit macet oleh karena itu nasabah biasa membayarkan peminjamnya kepada BPRS Puduarta Insani akan tetapi nasabah yang tidak bisa membayar peminjaman harus di ganti dengan jaminan yang telah di buat seperti jaminan (BPKB/Sertifikat tanah).

Kata Kunci: Pembiayaan, Multijasa,

ABSTRACT

Sudirja, 1501270057, Analysis of Multi-purpose Product Financing at PT. BPRS Puduarta Insani Tembung, Thesis, Faculty of Islamic Religion, North Sumatra Muhammadiyah University.

This thesis aims to find out and analyze the financing of multi-purpose products. This type of research is qualitative, the interview method, documentation, literature study. The results of the study are how the implementation of the contract on financing multi-service products at PT BPRS Puduarta Insani, ie customers come directly to the Bank for the purpose of applying for multi-purpose financing and the customer must fill out the financing application form provided by the bank and have been certified with a copy Husband and wife's ID card (2 sheets), Family copy, Photocopy of marriage book, Electricity account, telephone, PAM, salary slip and account. Tabugan f. Copy of guarantee (BPKB / land certificate) for guarantee of certificate attached to the UN. If all the requirements have been fulfilled and the bank agrees to provide financing, then the two parties agree to pour this agreement into the ijarah financing contract and be signed by both. The last stage of the bank will disburse the amount of funds needed through the customer's account. What is the impact of multi-service product financing at PT BPRS Puduarta Insani on the community, namely the impact experienced by the community in implementing the contract must meet the requirements and on product financing that arises in arrears such as substandard financing, Financing doubt, financing of bad loans is therefore ordinary paying the borrower to BPRS Puduarta Insani but customers who cannot pay for loans must be replaced with guarantees that have been made such as collateral (BPKB / land certificate).

Keywords: Financing, Multi-purpose,

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum,Wr.Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa Ilmu Pengetahuan, yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduata Insani”**.

Shalawat serta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pembawa risalah Uswatun Khasanah beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah mengajarkan nikmatnya Islam dan zaman kegelapan hingga ke zaman yang penuh keberkahan seperti sekarang ini

Pada kesempatan ini, secara lebih khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Abdul Hamid dan Ibu Nurin Damanik yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailaini, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Novien Rialdy, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengajaran selama proses perkuliahan.
10. Buat Sahabat terkhususnya Siti Rahmah, Novi Chyntia Sari Buulolo, Subhan Hadi, Mhd Azri Rahmadana, Leo, Putra, Dendo, Yulia Raselina Siregar, Luqman, Mutia, Nadia, Nisyah, Caca, Rida, Salimah, Nurul, Asri Anissa Pulungan, Izmi, Aulia, Bagas, Sri Chanipan, Anissa Zahra, Mia Adlina, Liza Tanjung, Esma Rolina Harahap yang ada selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milih Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak kepada terima kasih kepada pihak yang telah membantu terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin

Walaikumsalam.Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

SUDIRJA
1501270057

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Pembiayaan	6
a. Pengertian Pembiayaan.....	6
b. Unsur-Unsur Pembiayaan	7
c. Akad Pembiayaan	8
d. Resiko	8
e. Jangka Waktu.....	8
f. Balas Jasa	9
g. Fungsi Pembiayaan	9
h. Tujuan Pembiayaan	10
2. Produk Multijasa	12
3. Akad Yang Digunakan Dalam Pembiayaan Multijasa.....	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu	17

C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Defenisi Operasional Variabel	24
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
D. Kehadiran Peneliti	25
E. Tahapan Penelitian	26
F. Data dan Sumber Data	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	27
I. Pemeriksaan Keabsahan Ketemuan	28
BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Penelitian	31
B. Temuan Penelitian	50
C. Hasil Pembahasan	54
BAB V: PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Piutang Multijasa Tahun 2013-2017.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1.	Jadwal Kegiatan Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1	Logo BPRS Puduarta Insani	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. BPRS Puduarta Insani	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika kehidupan tidak memungkinkan manusia selalu berada dalam kondisi yang bercukupan untuk memenuhi kebutuhannya, kadang ketika mendapatkan kebutuhan seseorang sedang berada dalam kondisi ekonomi yang tidak baik sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Salah satu solusi yang sering ditempuh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi adalah dengan cara mengajukan pinjaman kepada sesama atau kepada lembaga keuangan seperti lembaga keuangan bank maupun kepada lembaga keuangan non bank.

Lembaga perbankan merupakan salah satu aspek yang diatur dalam syariah islam, yakni bagian muamalah sebagai bagian yang mengatur hubungan sesama manusia. Pada zaman modren ini, kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga perbankan¹

Kebutuhan nasabah menyebabkan munculnya jenis-jenis pembiayaan baru. Salah satu jenis pembiayaan baru tersebut yakni pembiayaan multijasa yang menggunakan akad ijarah dalam implementasinya. Menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional, ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dalam praktik perbankan syariah, banyak produk yang dilandaskan pada akad ini untuk kebutuhan-kebutuhan berjangka panjang yang memerlukan konstan. Seperti untuk biaya pendidikan, biaya kesehatan dan biaya kesehatan masyarakat.²

Pembiayaan multijasa adalah Ijarah al Musta'jir (Penyewa menyewakan kembali jasa yang telah ia sewa). Dimana LKS bertindak sebagai penyewa pertama dari pemilik barang/jasa kemudian LKS menyewakan jasa kepada

¹ M.Hasan Ali, Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah), Jakarta : Raja Wali pers, 2006), Hal 5

² Arista, Analisis Penerapan Akuntansi Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara, Hal 2-3

penyewa kedua (nasabah). Dan LKS mendapat keuntungan dari selisih upah sewa nasabah yang lebih tinggi dari upah sewa LKS kepada pemilik barang/jasa, karena nasabah membayarnya dengan cara angsuran.³

Praktik akad ijarah yang diterapkan dalam pembiayaan multijasa yang ada di LKS kurang sesuai dengan teori ijarah yang ada, karena LKS menyerahkan dana untuk pembayaran sepenuhnya kepada anggota, sehingga LKS tidak bekerjasama langsung dengan pihak yang memberi sewa dan objek sewa dari akad ijarah bukan merupakan sewa manfaat atau sewa produk jasa melainkan LKS hanya memfasilitasi anggotadengan sejumlah dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan.

Melihat dari praktik yang terjadi selama ini, transaksi antara LKS dengan anggota adalah praktik penjaminan hutang (kafalah), atau pengalihan hutang yang dalam istilah hukum Islam disebut dengan hiwalah, karena dalam hal ini LKS menjamin anggota untuk dapat pelayanan kesehatan dan pendidikan dengan cara anggota diberi bantuan dana pembiayaan, atau anggota mengalihkan hutangnya kepada LKS untuk membayarkan utangnya kepada instansi terkait, selanjutnya anggota akan melunasi hutangnya kepada LKS dengan cara mengangsur tiap bulannya dengan biaya tambahan dari harga asal pinjaman sebagai upah (ujrah) yang didapatkan oleh LKS.⁴

Landasan hukum pembiayaan multijasa yaitu dalam surah Al-Qashas 28;26 yang berbunyi :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ



Artinya:“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang

³Ibnu, Qudamah, *Al Mughni*, Jilid. V, Jakarta :Pustakaazzam, 2008. Hal. 354.

⁴Penerapan Akad Ijarah pada Pembiayaan Multijasa dalam Perspektif Hukum Islam Ajeng Mar'atus Solihah Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta email: ajengmaratu92@gmail.com HP. 085722644474

paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”.⁵

Untuk lebih jelas tentang permasalahan pada penelitian ini, dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
PT.BPRS Puduarta Insani
Laporan Piutang Multijasa Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Pembiayaan
2014	Rp.2,464,333
2015	Rp. 2,169,634
2016	Rp. 942,676
2017	Rp. 453,245
2018	Rp. 42,393

Sumber : OJK Laporan Neraca BPRS Puduarta Insani

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi pembiayaan multijasa pada laporan piutang multijasa tahun 2014-2018 bahwa bisa kita lihat bahwa dari 5 tahun tersebut bahwa minat masyarakat terhadap produk pembiayaan multijasa itu menurun pada tahun 2014 Rp.2,464,333 di 2015 Rp.2,169,634 di 2016 Rp.942,676 di 2017 Rp.453,245 di 2018 Rp.42,393, hal ini bisa kita lihat bahwa pembiayaan multijasa bahwa menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan multijasa dari pada produk lainnya yang lebih diminati.

Dalam konteks perbankan syariah, maka bank yang bertindak sebagai muajjir dan nasabah menjadi musta'jir. Jadi, keuntungan pada terletak pada nilai sewa yang dibayarkan oleh nasabah. Penggunaan akad ijarah dan kafalah pada pembiayaan multijasa BPRS Puduarta Insani ini dasarnya adalah jenis pembiayaan dalam bentuk sewa menyewa. Bank bisa dapat memperoleh ujarah (fee) atas manfaat barang atau jasa yang di tawarkan. Besar ujarah (fee) harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk persentase.

⁵Departemen Agama RI, AL-Qur'an Terjemahannya, (Jakarta : dharma art, 2015), Hal 388

Dengan uraian yang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PEMBIAYAAN PRODUK MULTIJASA PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pelaksanaan akad pada pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani.
2. Dampak dari pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani pada masyarakat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan akad pada pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani?
2. Bagaimana dampak dari pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Paduarta Insani pada masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya pelaksanaan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan akad pada pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pembiayaan multijasa di PT. BPRS Puduarta Insani pada masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya laporan ini dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, Wawasan penulis mengenai pembiayaan produk multijasa, yaitu:

1. Bagi akademik adalah dapat menambah bacaan yang bisa bermanfaat bagi mahasiswa pada umumnya mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi masyarakat dan lembaga yang terkait dapat menambah pengetahuan lebih jauh lagi mengenai produk multijasa, serta dapat inspriasi bagi semua masyarakat.

3. Bagi BPRS Puduarta Insani adalah dengan adanya laporan ini diharapkan agar dapat menambah keperpustakaan pada PT BPRS Puduarta Insani dan bisa memberi sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang kepentingannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat uraian dalam essay yang menggambarkan alur logis dari dan struktur bahasan skripsi. Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami.

Apapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum, meliputi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuatkan uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulisan memaparkan tentang menjabarkan dan menganalisa hasil penelitiannya, tentang bagaimana analisis pembiayaan produk multijasa pada BPRS Puduarta insani

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi dari, simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang di berikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.⁶

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

Menurut Hendry pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dannaabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya. Pembiayaan menurut Undang Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 kemudian direvisi menjadi Undang Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.⁸

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan berupa:

1. transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
2. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
3. transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.

⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011, Hal 105

⁷Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 92 .

⁸Arrison Hendry, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Muamalah Institute, 1999, hlm 25.

4. transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh; dan transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁹

Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁰

b. Unsur-Unsur Pembiayaan

1) Bank Syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

2) Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

3) Kepercayaan (Trust)

Bank Syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan, bahwa pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.

⁹Undang-Undang Republik Indonesia no. 21 tahun 2008.

¹⁰Rivai Veithzal dan Arfian Arifin. Islamic Banking: Sebuah teori, konsep, dan aplikasi. Ed. 1 Cet. 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm 681.

c. Akad Pembiayaan

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra. Akad adalah *'an taradhin* atau asas kerelan atau konsensualisme para pihak yang melakukan akad. Asas konsensualisme menekankan adanya kesempatan yang sama bagi para pihak untuk menyatakan adanya kesempatan yang sama bagi para pihak untuk menyatakan keinginannya (wiil) dalam mengadakan transaksi. Dalam hukum islam suatu akad baru lahir setelah dilaksanakan pernyataan kehendak penawaran (ijab) dan pernyataan kehendak penerimaan (qabul).¹¹

d. Resiko

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

e. Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktunya waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka waktu menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka waktu Panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

¹¹Darsono-Ali Sakti, Dkk . *dinamika produk dan akad keuangan syariah di indonesia*, Jakarta : Rajagrafindo persanda, 2017. Hal 37

f. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.¹²

g. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan penting dalam perekonomian, secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan dan keuangan dapat dikemukakan yaitu:

1. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna (utility) dari modal atau uang. Penabung menyimpan uangnya dilembaga keuangan. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan untuk memperluas atau memperbesar usahanya.
2. Pembiayaan meningkatkan daya guna (utility) dari suatu barang, dimana produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi barang jadi, sehingga utility dari barang tersebut meningkat. Misalnya padi menjadi beras, benang menjadi tekstil, dan sebagainya.
3. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang dengan menyalurkan pembiayaan melalui rekening atau koran. Pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti; cheque, giro, bilyet, wesel, promes dan sebagainya.
4. Pembiayaan menimbulkan kegairahan usaha masyarakat. Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha memenuhi kebutuhannya, akan tetapi meningkatnya usaha tidaklah selalu diimbangi dengan kemampuan.
5. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha yang berarti keuntungan secara kumulatif kemudian dikembangkan lagi dalam

¹²Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011 Hal 107-108

arti dikembangkan dalam bentuk permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus.

6. Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi yang kurang sehat langkah-langkahnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain; pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitas sarana dan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat.¹³

h. Tujuan Pembiayaan

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:¹⁴

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonominya
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan.
- 3) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- 4) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
- 5) Terjadi distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:¹⁵

¹³Muhammad Ibnu Shoim fungsi dan jenis pembiayaan <http://www.Ibnusoim.com>. diakses pada tanggal 24 juni 2014

¹⁴Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, h. 681

¹⁵Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, h. 682

- 1) Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha.
- 2) Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixing antara sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, dan sumber daya modal tidak ada.
- 4) Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan sehingga dapat menjadi jembatan dalam menyeimbangkan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan stakeholder, yakni:¹⁶

Pemilik Dari sumber pendapatan diatas, para pemilik megarapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.

- 1) Karyawan Para pegawai dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- 2) Masyarakat
 - a. Pemilik dana

Sebagaimana pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

- b. Debitur

Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang di inginkannya (pembiayaan) konsumtif.

- c. Masyarakat umumnya konsumen

¹⁶Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 303

Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.

- 3) Pemerintah Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan Negara, di samping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan).
- 4) Bank Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.¹⁷

2. Produk Multijasa

Bahwa salah satu bentuk pelayanan jasa keuangan yang menjadi kebutuhan yang menjadi kebutuhan masyarakat, adalah pembiayaan multijasa yaitu pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat dan jasa.¹⁸

Berbagai produk multijasa pada perbankan syariah, antara lain :

- 1) Biaya pendidikan sesuai syariah adalah multijasa dengan fasilitas pembiayaan menggunakan konsep ijarah, dengan angsuran sewa sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan, sehingga pemberian ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) sewa bagi nasabah.
- 2) Pembiayaan haji dan umroh adalah multijasa untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Pembiayaan multijasa digunakan untuk tujuan biaya perjalan ibadah haji, biaya perjalan umroh, biaya kesehatan, biaya pendidikan, dan biaya jasa jasa lainnya.¹⁹

¹⁷Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 304-308

¹⁸Ahmad Ifham Sholihin, Pendoman Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010, Hal 210

¹⁹Djoko Mujono, *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi, 2015, Hal 284

Dalam fatwa DSN MUI no. 44/DSN-MUI/VIII/2004 menyebutkan bahwa pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas.

1. Pembiayaan multijasa boleh (jaiz) dengan menggunakan akad Ijarah atau Kafalah.
2. Dalam hal LKS menggunakan Ijarah, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada di fatwa Ijarah.
3. Dalam hal LKS menggunakan Kafalah, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada di fatwa Kafalah.
4. Dalam kedua pembiayaan multijasa tersebut, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (ujrah) atau fee.
5. Besar ujrah atau fee harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk persentase.

Pembiayaan multijasa merupakan salah satu produk LKS dalam hal jasa. Namun karena salah satu akad yang digunakan adalah ijarah, maka sering disebut dengan ijarah multijasa. Pembiayaan multijasa dalam transaksi ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.²⁰

3. Akad Yang Digunakan Dalam Pembiayaan Multijasa

Dalam aplikasinya pembiayaan yang menggunakan prinsip multijasa ini menggunakan 2 (dua) akad meliputi :

1) Ijarah

Menurut Djoko Muljono. Al-ijarah adalah perjanjian antara pemilik barang dengan penyewa yang memperbolehkan penyewa memanfaatkan barang tersebut dengan membayar sewa sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Setelah masa sewa berakhir, maka barang akan dikembalikan kepada pemilik.²¹

²⁰Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), Hal 56.

²¹*Ibid*, Hal 246

Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya.²²

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional, pembiayaan ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan.²³

Adapun pengertian lain Ijarah adalah akad pemindahan hak manfaat atas suatu asset dalam waktu tertentu, dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemidahan kepemilikan asset sendiri (PAPSI).

a) Landasan hukum ijarah

1. Al-Qur'an

Ada beberapa ayat yang menegaskan dibolehkannya pembiayaan multijasa. Contohnya terdapat pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
 الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا
 تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا أَوْسَعَهَا لَا نَضَارَ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ
 بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ
 مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا
 أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

²²Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011 Hal, 159

²³Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, Hal 121

Artinya :”Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Al-Baqarah: 233).²⁴

2. Al-hadits

Hadits yang diperbolehkan dan menjelaskan sebagai pendukung atau pegangan dalam bertransaksi menggunakan akad ijarah.

Dari Ibnu Umar ra. Bahwa Rasulullah telah bersabda :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَفُهُ

Artinya :“Berilah upah kepada para pekerja sebelum mengering keringatnya.”

Al-ijarah merupakan akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara perusahaan sebagai pemberi sewa (*mu'ajjir*) dengan penyewa (*musta'jir*) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri.²⁵

²⁴Dapartemen Agama RI, *AL-Quran dan terjemahannya*, (Jakarta : dharma art, 2015 Hal 37

²⁵Djoko Mujono, *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi, 2015, Hal 246

b) Rukun Transaksi Ijarah untuk pembiayaan Multijasa

Pembiayaan multijasa dengan skema ijarah adalah pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan akad ijarah, pembiayaan multijasa hukumnya boleh (jaiz) dengan menggunakan akad ijarah dan kafalah.²⁶

Transaksi ijarah hukumnya sah jika memenuhi rukun-rukun yang ada di dalamnya. Adapun rukun ijarah ada lima:

1. Pertama, shigat (kalimat yang digunakan transaksi) seperti perkataan pihak yang menyewakan “Saya menyewakan mobil ini padamu selama sebulan dengan biaya/upah satu juta rupiah.” Dan pihak penyewa menjawab “Saya terima.”
2. Kedua, ujah (upah/ongkos/biaya)
3. Ketiga, manfaat (Kemanfaatan barang atau orang yang disewa)
4. Keempat, mukri/mu’jir (pihak yang menyewakan)
5. Kelima, muktari/musta’jir (pihak yang menyewa)²⁷

2) Kafalah

Kafalah (guaranty) adalah jaminan, beban, atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (makful). Kafalah dapat juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan perpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Atas jasanya penjamin dapat meminta imbalan tertentu dari orang yang dijamin.²⁸

Dasar hukum kafalah terdapat dalam al quran term kaffala (kfl) yakni kaffalaha sebanyak satu kali dalam QS.Ali Imran: 37 dan juga za’im dalam QS. Yusuf: 72.

²⁶Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, Hal 125

²⁷Habib Hasan bin Ahmad al-Kaaf, *Taqrirat as-Sadidah*, Yaman, Dar al-Mirats an-Nabawi, cetakan pertama, 2013, halaman 138 <http://www.nu.or.id/post/read/84810/definisi-dan-rukun-ijarah-sewa-menyewa-dalam-islam> (minggu 3 februari 2019)

²⁸Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2018, 105-

1. QS. Ali Imran: 37

فَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَا مَرْيَمُ أَنَّى لَكَ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٣٧)

Artinya : “Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini? Maryam menjawab: Makanan itu dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.”

2. QS. Yusuf: 72

قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Artinya : “Penyeru-penyeru itu berkata: Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya.”

Kesimpulan dari atas ayat bahwa jaminan bisa diberikan kepada satu pihak kepada pihak lain terutama menyangkut perihal tertentu, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ali Imran ayat 37 dan QS. Yusuf ayat 72 tersebut. Dengan demikian, jaminan perseorangan menjadi sah digunakan dalam setiap transaksi dalam ekonomi islam.²⁹

Rukun dari *akadkafalah* yang harus dipenuhi dalam transaksi yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu *kafil* (penanggung) adalah pihak yang menjamin dan *makful* (ditanggung), adalah pihak yang djamin.
- b. Objek akad, yaitu *makful'alaih* (tertanggung) adalah objek penjaminan.

²⁹Dwi Suwiknyo, Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2010, Hal 134-139

c. *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.

Kafalah memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. *Kafalah bin-nafs*, merupakan akad memberikan jaminan atas diri (*personal guarantee*).
- b. *Kafalah bil-maal*, merupakan jaminan pembayaran barang atau perlunasan utang.
- c. *Kafalah bit-taslim*, biasa dilakukan untuk menjamin pengembalian atas barang yang disewa, pada waktu masa sewa berakhir.
- d. *Kafalah al-munjazah*, adalah jaminan mutlak yang tidak dibatasi oleh jangka waktu dan untuk kepentingan / tujuan tertentu.
- e. *Kafalah al-muallaqah*, bentuk jaminan ini merupakan penyederhanaan dari *kafalah al-munjazah*, baik oleh industri perbankan maupun asuransi.³⁰

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun di bawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu dari pembiayaan produk multijasa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dilihat pada tabel II.1 berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
Indah Deliyani (2010)	Aplikasi Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada BMT Al Munawarah	Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis terhadap aplikasi <i>ijarah</i> multijasa Menggunakan metode kualitatif

³⁰Juhaya S. Pradja, Lembaga Keuangan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012, Hal 90-91

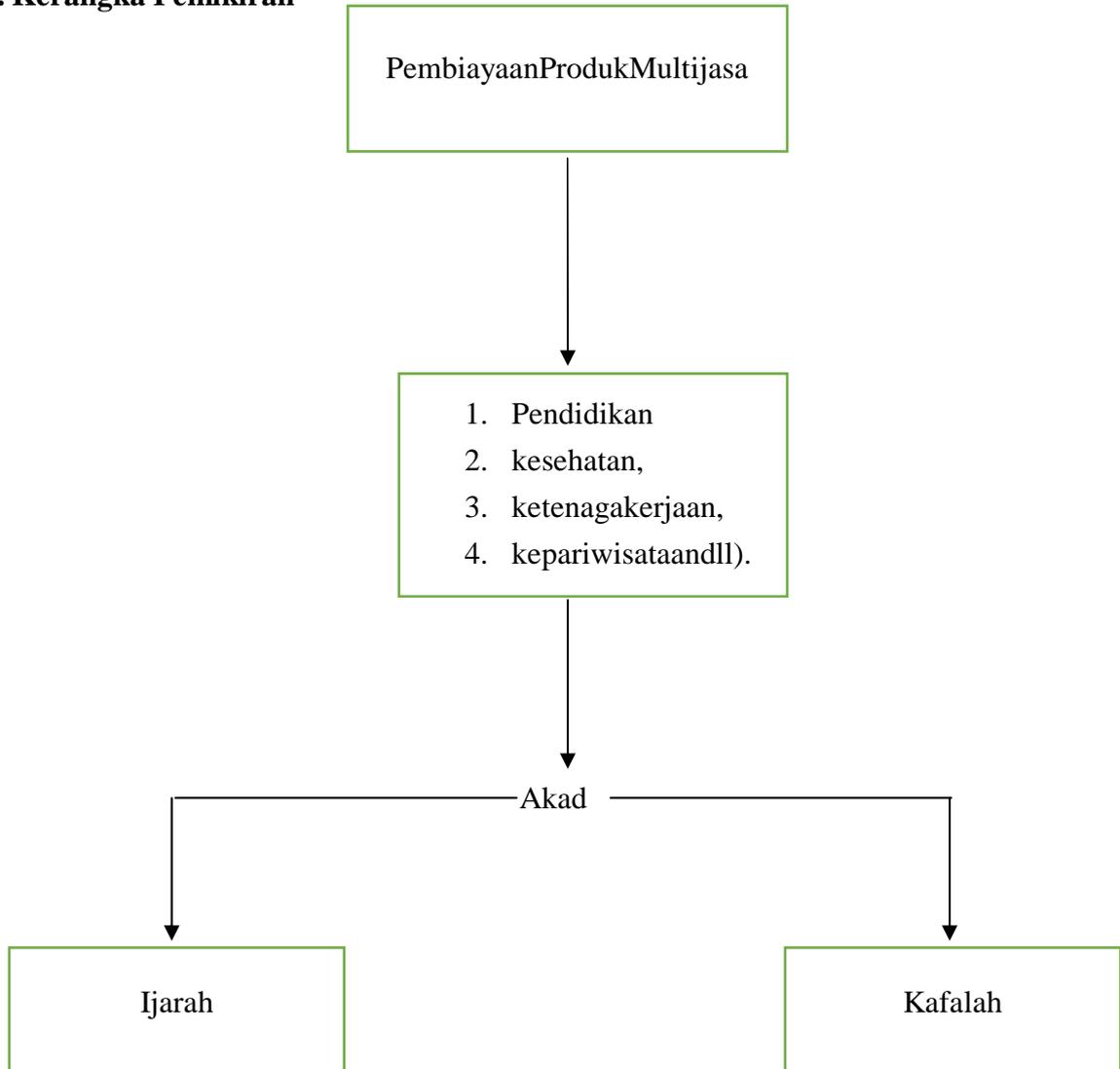
			empiris. Dan menghasilkan bahwa pembiayaan multijasa adalah pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan akan manfaat atas suatu jasa. dalam prakteknya Produk pembiayaan ijarah multijasa menggunakan dua akad yaitu akad ijarah dan akad wakalah
Senly Alfian (2009)	Konsep ijarah dan aplikasinya dalam pembiayaan multijasa pada bprs wakalumi	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam prakteknya bprs wakalumi produk iB mutijasa menggunakan akad wakalah dan akad ijarah di mana bprs memberikan jasa dalam memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan kuasa kepada

			pihak ketiga
Misbah Abidin (2011)	Analisis hukum islam terhadap pembiayaan multijasa dengan akad ijarah di bank pbrs mitra harmon semarang	Deskriptif Kualitatif	Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan atau praktik pembiayaan multijasa dengan akad ijarah tinjaun hukum islam di bprs harmoni semarang
Arista Insaning Azizah (2014)	Analisis Penerapan Akuntansi Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada PT. BPRS Puduarta Insani	Kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan rekaman dan perlakuan akuntansi di penggunaan pembiayaan Ijarah multijasa menurut SAK dan PAPSI. Namun, daftar ini belum diadopsi murni PAPSI langsung dan PSAK yang berlaku. Perlakuan akuntansi pembiayaan multijasa hanya mengacu pada

			PSAK 107 dan PAPSI VI.2 serta penyajian laporan keuangan PT. BPRS menggunakan PSAK 101.
Khotimah, Umi Khusnul (2017)	Analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan akad ijarah pada pembiayaan multijasa di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang	deskriptif kualitatif	.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pelaksanaan akad ijarah pada pembiayaan multijasa di PT. BPRS PNM BINAMA Semarang menurut hukum Islam belum sah, dapat dilihat dari rukun dan syarat ijarah belum terpenuhi secara sempurna. Akad ijarah yang terjadi dalam pembiayaan ini selain mendahului akad wakalah, objek dalam transaksi ijarah tidak dapat dinilai ketika akad

			dimana menurut hukum Islam transaksi semacam ini tidak diperbolehkan.
--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

Ada kerangka dibawah ini mengilustrasikan tentang “Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT.BPRS Puduarta Insani yang dimana Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga

keuangan syariah yang berhubung dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak dapat dikonversi menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dimana berkaitan dengan pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu Jasa. Dalam Pembiayaan Multijasa penyediaan dana atau tagihan berupa transaksi multijasa dengan menggunakan akad ijarah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah, pembiayaan yang mewajibkan nasabah untuk melunasi hutang/kewajibannya sesuai dengan akad.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan dan arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula.

Langkah paling awal dalam penelitian adalah identifikasi masalah yang dimaksudkan sebagai penegas batas-batas permasalahan sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya. Dilanjutkan dengan penguraian latar belakang permasalahan yang dimaksudkan untuk mengantarkan dan menjelaskan latar belakang problematika dan fenomena yang ada di lapangan. Apabila latar belakang permasalahan telah diuraikan dengan seksama, maka pokok permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya dan hendak dicari jawabannya dalam penelitian.

Selanjutnya adalah kajian teori, teori dalam tradisi kualitatif berarti mencari gagasan, ide atau pendapat yang ditulis oleh para ahli yang ada dalam buku, jurnal dan lain-lain. Teori dalam tradisi kualitatif dipakai sebagai konfirmasi awal bahwa terdapat bukti tertulis ilmiah bahwa topik ini pernah dipelajari dan diteliti, tetapi pada tempat dan waktu yang berbeda, orang-orang yang berbeda, situasi berbeda, dan konteks berbeda.³¹

Langkah selanjutnya adalah penentuan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data penelitian dari lapangan. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Setelah data dan diperoleh maka dilakukan pengolahan data dan analisis.

³¹J.R. Raco, *metode Penelitian Kualitatif Jenis*, karakteristik dan Keunggulannya, Jakarta : Grasindo, 2010, hal 98

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Pembiayaan Produk Multijasa

Pembiayaan multijasa adalah Ijarah al Musta'jir (Penyewa menyewakan kembali jasa yang telah ia sewa). Dimana LKS bertindak sebagai penyewa pertama dari pemilik barang/jasa kemudian LKS menyewakan jasa kepada penyewa kedua (nasabah). Dan LKS mendapat keuntungan dari selisih upah sewa nasabah yang lebih tinggi dari upah sewa LKS kepada pemilik barang/jasa, karena nasabah membayarnya dengan cara angsuran.

2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak dapat dikonversi menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak diizinkan untuk membuka Kantor Cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, tempat penelitian ini adalah PT.BPRS Puduarta Insani Jl. Besar Tembung No.13 A, Hutan, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dan penelitian yang disusun sesuai dengan jadwal dan yang direncanakan pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																					
2	Penyusunan Proposal																					
3	Bimbingan Proposal																					
4	Seminar Proposal																					
5	Pengumpulan Data																					
6	Bimbingan Skripsi																					
7	Sidang Skripsi																					

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrumen*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Pada proses penggalahan data nantinya, penelitian sebagai pengamat partisipan yang kehadirannya diketahui oleh subyek atau informan sebagai peneliti.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang sama penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian . Adapun tahapan dilakukan penelitian ini oleh penulis yaitu :

1. Pengajuan permohonan izin kepada pihak bank untuk melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data
3. Analisis dan penelitian
4. Kesimpulan

F. Data dan Sumber data

a. Jenis Data

Data Kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan BPRS Puduarta Insani.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan wawancara dan studi pustaka merupakan sumber data sekunder.

G. Teknik Pengumpulan Data

Yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data mana paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan reliabel.³² Untuk memperoleh data yang diperlukan secara kualitatif yang relevan maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer data sekunder.

³²Dr. Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, Bandung, CV. ALFABETA, 2002, hal 307

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³³ Teknik ini dilakukan dengan wawancara kepada karyawan yang mempunyai wewenang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang ada pada BPRS puduarta insani.

3. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan buku-buku pembiayaan produk multijasa, baik berupa jurnal, artikel, buku maupun hasil penelitian yang sama dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Kegiatan analisa data dilakukan dengan mengadakan penyeleksian terhadap data-data yang telah dikumpulkan terutama dari hasil wawancara dan buku. Kualitatif harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

I. Pemeriksaan Keabsahan Ketemuan

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas internal/generalisasi*), dan uji komfirabilitas (obyektivitas).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

- a. Kepercayaan (kreadilibility)

³³Sugiyono, *metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Bandung, CV. ALFABETA, 2002, hal 316

Kreabilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

b. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalihan data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti data lokasi peneliti walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

c. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

d. Kebergantungan (*depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk

menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

e. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Perusahaan BPRS Puduarta Insani

Pada tahun 1992, ketika Rektor IAIN Sumatera Utara dijabat oleh Brigjend TNI Drs. H. A. Nazri Adlani, beliau menyampaikan gagasan di kalangan pimpinan IAIN, yaitu bagaimana agar IAIN dapat berbuat sesuatu yang nyata di tengah-tengah masyarakat. Gagasan itu mendapat sambutan dan segera ditindaklanjuti dengan menyelenggarakan kegiatan kursus Perbankan Syariah di bawah asuhan FKEBI (Forum Kajian Ekonomi dan Perbankan Islam), suatu lembaga non struktural di bawah IAIN Sumatera Utara yang telah berdiri sejak tahun 1990.

FKEBI berhasil menyelenggarakan kursus sebanyak 4 (empat) angkatan masing-masing 3 bulan, dengan jumlah peserta sebanyak \pm 40 orang setiap angkatan. Pada saat itu H. Nazri Adlani bertindak sebagai ketua dewan pelindung, Prof. Dr. H.M. Yasir Nasution sebagai Direktur dan Syahrul Muda Siregar sebagai Direktur Pendidikan dan Pelatihan FKEBI.

Setelah menyelenggarakan 4 (empat) angkatan, aktivitas untuk mewujudkan suatu yang nyata di tengah-tengah masyarakat ini dilanjutkan pula dengan rencana mendirikan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), di mana para stafnya akan diangkat dari kursus perbankan ini.

Pada saat pengajuan permohonan pengesahan akte ke Menteri Kehakiman, diajukan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Insani. Namun didapati bahwa nama BPR Syariah Insani telah ada. Untuk menyegerakan proses, seseorang di Departemen Kehakiman mengusulkan penambahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Puduarta Insani. Menurut informasi kata **"Puduarta"** berasal dari bahasa Banten (Serang) yang berarti "Rumah Harta". Pengesahan Menteri Kehakiman diperoleh tanggal 20 Desember 1994 dengan Nomor Keputusan 02-18.631.HT.01.01 th 1994.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Puduarta Insani (selanjutnya disingkat BPRS) beralamat di Jl. Besar Tembung No. 13 A Kecamatan Percut Sei Tuan

Kabupaten Deli Serdang. BPRS mulai beroperasi tanggal 18 Juni 1996. Peresmian operasionalnya ketika itu dilakukan oleh SEKWILDASU H. A. Wahab Dalimunthe, SH (mewakili Gubernur Sumatera Utara). Nomor sandi BPRS adalah 60.441.1.

Modal dasar BPRS sesuai Akte No. 13 tanggal 23 Mei 2007 adalah Rp. 5 miliar, dan telah disetor sebesar Rp. 3.345.755 ribu, dengan komposisi kepemilikan terdiri dari: UIN Sumatera Utara (30,82%), BAZNAZ Sumatera Utara (21,37%), Hj. Sariani Amiraden Siregar (13,12%) Dr. H. Maratua Simanjuntak (12,33%) dan masyarakat (22,36%).

PT BPRS Puduarta Insanisaat ini dipimpin oleh Mailiswarti, SE.,MA selaku Direktur Utama, Marwan Siregar selaku Direktur, Dewan Komisaris terdiri dari: Dr. H. Maratua Simanjuntak (Komisaris Utama), Dr. H. Saparuddin Siregar, SE.Ak., SAS., MA. (Anggota), Dewan Pengawas Syariah terdiri dari: Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA (Ketua), dan Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M. Ag (Anggota).

Karyawan PT BPRS Puduarta Insani saat ini terdiri dari: 2 orang Direksi, 1 orang Kepala Cabang, 2 orang Supervisor dan 8 orang karyawan tetap, 6 orang karyawan kontrak, serta 5 orang karyawan non-administrasi, yaitu seorang petugas kebersihan, dan 2 orang penjaga kantor ditambah 1 orang Satpam dan 1 orang *Office Boy* dari perusahaan outsourcing PT CNM.

Jaringan kantor PT BPRS Puduarta Insani sampai akhir Desember 2011 terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat di Jl. Besar Tembung No. 13 A, dan 1 (satu) Kantor Cabang di Kampus IAIN Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate. Kantor cabang ini beroperasi tanggal 01 Juli 2011.

2. Visi dan Misi BPRS Puduarta Insani

a. VISI

Menjadi BPRS terbaik di Sumatera Utara dan dapat diperhitungkan pada peringkat nasional.

b. MISI

- 1) Menerapkan prinsip syariah secara murni
- 2) Melayani secara profesional

- 3) Memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan kualitas
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya insani dari sisi pengetahuan maupun keterampilan teknis.

Logo BPRS Puduarta Insani

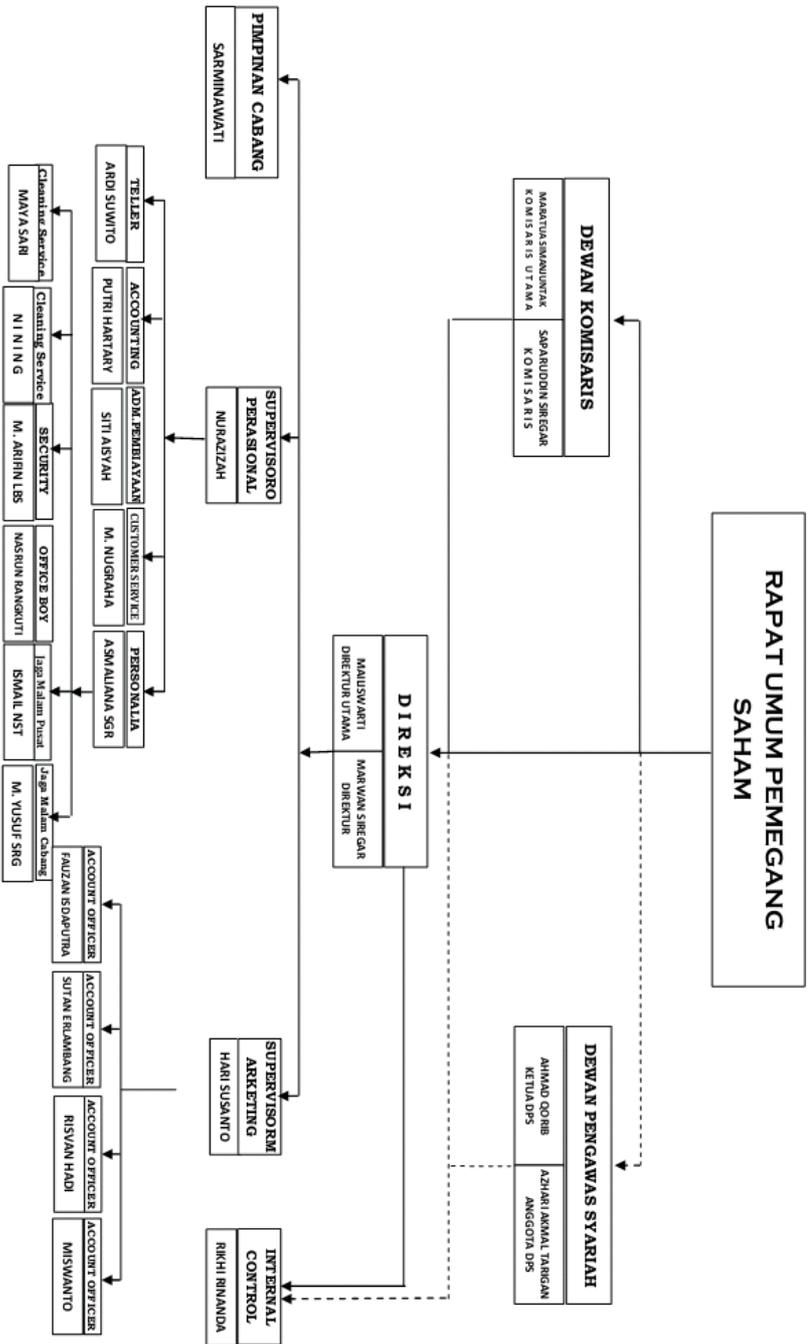


Gambar 4.1 Logo BPRS Puduarta Insani

3. KEPEMILIKAN SAHAM

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| a. UIN Sumatera Utara | : 30,82 % (Pemegang Saham Pengendali) |
| b. BAZNAS Sumatera Utara | : 21,37 % |
| c. Hj. Sariani Amiraden Siregar | : 13,12 % |
| d. Dr. H. Maratua Simanjuntak | : 12,33 % |
| e. Masyarakat | : 22,36 % |

4. Struktur Organisasi PT. BPRS Puduarta Insani



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. BPRS Poduarta Insani

a. Job Description

1. Jabatan : Direktur Utama
Tugas Pokok : Melaksanakan Pengurusan Tugas Pokok Anggaran Dasar

Rincian tugas

- a. Berkordinasi dengan Direktur Operasional menyusun RKT (Rencana Kerja Tahunan).
 - b. Mengkoordinir tugas-tugas Direktur Operasional.
 - c. Mengorganisir SDM sesuai tujuan perusahaan.
 - d. Menjaga tingkat kesehatan BPRS.
 - e. Melakukan pengawasan terhadap terlaksananya kebijakan BPRS.
 - f. Memberikan keputusan penyaluran pembiayaan.
 - g. Memberikan keputusan pengeluaran biaya sesuai limit di dalam SOP dengan prinsip hemat.
 - h. Berkordinasi dengan direktur operasional mengevaluasi kinerja karyawan dan menetapkan kenaikan gaji pegawai.
 - i. Melaksanakan *solicite customer* untuk upaya penghimpunan dan penyaluran dana.
 - j. Melakukan monitoring kolektibilitas pembiayaan.
 - k. Memotivasi karyawan untuk meningkatkan kegairahan dan semangat kerja.
 - l. Menyiapkan program training yang berkesinambungan bagi karyawan.
 - m. Melaksanakan *tour of duty* kepada pegawai untuk kesempatan berkarir dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan perbankan teknis.
 - n. Melaksanakan rapat-rapat rutin dengan komiaris / DPS dan Supervisor/karyawan.
 - o. Membuat jalinan hubungan baik instansi-instansi pemerintah, swasta.
 - p. Melaporkan kepada komisaris/DPS kejadian-kejadian penting yang patut diketahui komisaris/DPS.
2. Jabatan : Direktur Operasional
Tugas Pokok : Melaksanakan Pengurusan BPRS Sesuai Anggaran Dasar
Rincian tugas

Bertanggung jawab dalam bidang operasi secara keseluruhanyaitu:

- a. Dibawah koordinasi Direktur Utama dalam menjalankan kegiatan usaha BPR sesuai anggaran dasar, undang-undang dan peraturan Bank Indonesia/terkait.
- b. Melakukan supervisi terhadap staf operasional, teller, akuntansi, SDM, administrasi kredit, customer service dan umum.
- c. Berkordinasi dengan Direktur Utama dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan dan mengevaluasi pencapaiannya secara bulanan.
- d. Turut serta menjadi komite pemutus pembiayaan sesuai limit yang ditetapkan dalam SOP.
- e. Memastikan laporan-laporan internal dan eksternal diselesaikan dan disampaikan tidak melewati batas waktu yang ditentukan dan disiapkan dengan akurat.
- f. Melakukan pengecekan terhadap akurasi laporan neraca dan laba rugi harian.
- g. Melakukan pemeriksaan terhadap analisis kelayakan pencairan pembiayaan.
- h. Memastikan pengamanan *safe keeping and loan documentation*.
- i. Memantau likuiditas secara harian.
- j. Melakukan pengecekan terhadap data profing bulanan.
- k. Memastikan berjalannya program APU-PPT.
- l. Memastikan data-data pemegang saham teradministrasi dengan baik.
- m. Melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan.

3. Jabatan : Supervisor Operasional

Tugas Pokok : Supervisi Area Operasional

Rincian Tugas

Tugas Harian :

- a. Melakukan supervisi terhadap staf Teller, Accounting, Costumer Service, Adm Pembiayaan dan bagian Personalia Umum.
- b. Memeriksa keabsahan ticket dan mengaprofal biaya-biaya yang akan dicairkan dan akan diposting ke mutasi transaksi sesuai dengan persetujuan limit biaya yang dikeluarkan.

- c. Memeriksa mutasi harian, neraca detail, neraca kumulatif dan laba/rugi detail, dan kumulatif, memeriksa kecocokan tabungan, deposito, pembiayaan, dengan neraca.
- d. Sore hari, memeriksa kecocokan mutasi transaksi, cash opname dan fisik uang teller.
- e. Memastikan kecocokan mutasi transaksi teller, terhadap buku besar accounting.
- f. Menandatangani cash opname, mutasi transaksi teller yang sudah dicocokkan.
- g. Bersama dengan teller mengeluarkan dan memasukkan uang dan cash box ke brankas.
- h. Bersama dengan teller mengunci dan membuka brankas dan ruang khasanah.
- i. Membuat surat menyurat intern dan extern perusahaan.
- j. Menyimpan dan mengamankan nomor (barsheet) Kartu Tabungan kosong dan Bilyet Deposito kosong.
- k. Melakukan penyimpanan atau pengamanan asli surat menyurat penting extern dan intern perusahaan.
- l. Memeriksa seluruh rekening antar Bank.
- m. Melakukan Update data saham dan terkait dengan hubungan kepada pemegang saham.
- n. Melakukan monitoring terhadap likuiditas Bank.
- o. Melakukan transfer ke bank lain via net banking.

Tugas Mingguan :

- a. Membuat laporan likuiditas mingguan bank dan bulanan bank.
- b. Memeriksa rekap tabungan dan deposito.
- c. Memeriksa nominatif tabungan dan deposito.

Tugas Bulanan :

- a. Melakukan pengecekan terhadap data proffing bulanan.
- b. Melakukan pengecekan terhadap pengiriman dan laporan maupun target waktunya: laporan bulanan, laporan publikasi, LPS, Perlindungan Nasabah, Struktur Organisasi.

- c. Melakukan pengecekan terhadap pembayaran:
 - 1) Premi Cash in transit, asuransi mobil, asuransi kendaraan.
 - 2) Cash in save, asuransi jiwa karyawan.

Tugas Tahunan :

- a. Sama dengan tugas bulanan

Tugas Tambahan :

- 1. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.
- 2. Alternet Supervisor Marketing.

- 4. Jabatan : Supervisor Marketing
Tugas Pokok : Supervisi Area Marketing

Rincian tugas

Tugas Harian :

- a. Melakukan supervise terhadap staf Marketing dan Remedial.
- b. Melakukan kelayakan atas usulan pembiayaan dari Staf Marketing.
- c. Memonitor kelengkapan data nasabah yang dibutuhkan sesuai APU PPT.
- d. Memeriksa kelayakan penyusunan tagihan.
- e. Membuat daftar asuransi, mengirim data asuransi ke asuransi, membuat permohonan claim asuransi, membuat permohonan pelunasan asuransi dan lain-lain yang berhubungan dengan asuransi.
- f. Memeriksa penyelesaian TBO.
- g. Memeriksa laporan kunjungan nasabah.
- h. Menyelesaikan tunggakan nasabah.
- i. Memeriksa surat-surat teguran yang dikirim ke nasabah.
- j. Menyetujui pengeluaran asli jaminan sebelum dimintakan persetujuan Direksi.
- k. Memeriksa seluruh kelengkapan persyaratan dokumen pembiayaan sebelum pembiayaan dicairkan.
- l. Memeriksa Asli Jaminan pembiayaan sebelum pembiayaan dicairkan.
- m. Melaporkan dana yang dibutuhkan untuk pencairan pembiayaan kepada SPV Operasional agar dananya disiapkan.

- n. Setelah pencairan, SPV memeriksa kembali map hijau dan map kuning untuk meyakini kelengkapannya. Jika semua sudah lengkap SPV menyerahkan ke Bagian ADM dengan memakai ekspedisi.

Tugas Bulanan :

- a. Memastikan kelancaran penagihan cicilan.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- c. Membuat usulan usulan restrukturisasi pembiayaan apabila diperlukan.
- d. Mereview berbagai kontrak kerjasama dengan pihak lain.

Tugas Tahunan :

- a. Sama dengan tugas bulanan.

Tugas Tambahan :

- a. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.
- b. Alternate pengganti Direktur Utama.

5. Jabatan : Teller

Tugas Pokok : Melayani Setoran dan Penarikan Uang Tunai

Rincian Tugas

Tugas Harian :

1. Pagi hari, membuka brankas bersama dengan SPV Operasional mengambil uang dan cash box teller.
2. Mencatat ke register teller jumlah mutasi transaksi harian teller dan cash opname teller sesuai dengan tanggal hari sebelumnya.
3. Melakukan pembayaran dan penerimaan sehubungan dengan pembayaran biaya-biaya Bank, biaya personalia dan umum melalui kas teller.
4. Memastikan nota debet & kredit biaya sudah dimeker,ceker dan aproval.
5. Melayani penyeteroran dan pembayaran tunai sehubungan transaksi tabungan, deposito dan pembiayaan sebagai berikut :
 - a. Untuk setoran tunai
 - 1) Memeriksa keabsahan tiket.
 - 2) menerima uang nasabah.
 - 3) Menghitung jumlah uang dari nasabah.
 - 4) Memeriksa keaslian uang.

- 5) Memposting ke program tabungan atau program angsuran nasabah.
- 6) Memasukkan mutasi transaksi ke mutasi harian teller.
- b. Untuk penarikan tunai
 - 1) Memeriksa keabsahan ticket.
 - 2) Memastikan tiket sudah ditanda tangani nasabah.
 - 3) Memastikan dana yang ditarik saldonya ada di tabungan.
 - 4) Memastikan tanda tangan nasabah sesuai dengan cocok tanda tangan nasabah yang bersangkutan.
 - 5) Menulis di tiket nasabah, lembar uang yang akan diserahkan ke nasabah.
 - 6) Memosting ke program tabungan.
 - 7) Memasukkan mutasi transaksi ke transaksi mutasi harian teller.
 - 8) Menghitung jumlah uang yang disaksikan oleh nasabah.
 - 9) Menyerahkan uang ke nasabah.
6. Menyortir uang sesuai standar penyortiran uang.
7. Mengatur jumlah uang tunai tidak melampaui batas asuransi.
8. Melaporkan kepada Direktur Operasi terkait dengan keperluan laporan asuransi uang.
9. Membuat Cash opname.
10. Mencocokkan cash opname dengan fisik uang.
11. Mencocokkan jumlah cash ditransaksi mutasi harian teller dengan cash di pembukuan accounting.
12. Melakukan posting selisih pembulatan cash ke program GL.
13. Bersama dengan SPV Operasional menyimpan uang diruangan khasanah.
14. Meminta tanda tangan SPV Operasional untuk ditanda tangani tanda fisik uang dan kas opname sudah cocok.
15. Membayar Listrik, Pulsa, Speedy dan HP.
16. Menerima Pembayaran Angsuran.
17. Membuat asuransi.
18. Menarik dan Menyetor ke Bank Lain.
19. Mencetak buku tabungan.

Tugas Bulanan :

1. Membuat Proof Teller Bulanan.
2. Membuat Proof Saldo Tabungan.

Tugas Tahunan :

1. Membuat Proof Teller.
2. Membuat Proof saldo tabungan.

Tugas Tambahan :

1. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.
2. Melakukan posting selisih pembulatan Kas.
3. Alternate pengganti Customer Service.

6. Jabatan : Staf Accounting

Tugas Pokok : Melakukan Pencatatan Akuntansi

Rincian Tugas

Tugas Harian :

1. Memeriksa buku Bank, membukukan antar Bank, membuat tiket dan ke GL.
2. Memeriksa Keabsahan Ticket.
3. Melakukan entry data dan updating mutasi General Ledger (GL).
4. Melakukan posting pencicilan pembiayaan khusus melalui pendebitan rekening maupun dari antar bank.
5. Mencetak Mutasi harian.
6. Mencetak Neraca Detail dan Kumulatif.
7. Mencetak Laba-Rugi Detail dan Kumulatif.
8. Menyerahkan tiket kepada Staf Internal Control untuk pemeriksaan.

Tugas Bulanan :

1. Membuat Saldo rata-rata tabungan dan deposito.
2. Membuat distribusi bagi hasil tabungan dan deposito.
3. Memasukkan Porsi bagi hasil tabungan dan deposito.
4. Menghitung Bagi Hasil.
5. Memposting bagi hasil ke GL maupun ke Modal Tabungan.
6. Mencetak laporan Neraca dan Laba Rugi.
7. Proff Buku Besar titipan lainnya, uang muka lainnya.

8. Menghitung PPH Psl 23.
9. Membuat laporan publikasi Offline.

Tugas Tahunan :

- 1 Sama Dengan Tugas Bulanan .

Tugas Tambahan :

- 1 Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.
- 2 Alternate Petugas Adm. Pembiayaan.

1 Jabatan : Customer Service/IT

Tugas Pokok : Pelayanan Nasabah

Rincian Tugas

Tugas Harian :

Deposito

1. Melakukan pembayaran bagi hasil deposito baik yang tunai, melalui Bank, pengkreditan rekening maupun transfer melalui mesin ATM / Internet Banking.
2. Melakukan entry dan updating data deposito, tabungan.

Jasa Nasabah

1. Mengisi Aplikasi tabungan & deposito.
2. Mengisi data golongan debitur terhadap APU PPT.
3. Memasukan ke Registrasi tabungan.
4. Menginput data tabungan & deposito.
5. Sorehari Mencocokkan saldo tabungan& saldo deposito dengan GL.
6. Membuat rekapitulasi tabungan & deposito.

Tugas Bulanan :

1. Mencetak saldo tabungan dan deposito.
2. Mencetak Bonus bagi hasil tabungan dan deposito
3. Mencetak nominatif tabungan dan deposito.
4. Membuat Laporan Bulanan On Line.
1. Membuat Laporan LPS.

Tugas Tambahan :

1. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.
2. Alternate pengganti Accounting

7. Jabatan : Staf Adm Pembiayaan
Tugas pokok : Memelihara Data Pembiayaan

Rincian Tugas

Tugas Harian :

1. Membuka ruang khasanah dan brankas tempat asli jaminan.
2. Membuat surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan dan surat penyerahan jaminan yang sudah lunas.
3. Memeriksa surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan dan surat penyerahan jaminan yang sudah lunas ke SPV dan Direktur Operasional untuk ditanda tangani atau disetujui.
4. Mengevaluasi dokumen legal maupun jaminan pembiayaan yang akan dicairkan.
5. Memeriksa kembali kelengkapan dokumen dan asli dokumen pembiayaan yang diserahkan AO ke ADM untuk disimpan ke Brankas dan ke Filing Kabinet.
6. Melakukan entry data updating modul pembiayaan ke laporan harian nominative, laporan sementara, dan nomor rekening pembiayaan.
7. Menyimpan asli dokumen pembiayaan ke Brankas dan dokumen File ke Filing Kabinet.
8. Sore Hari Melakukan pencocokan saldo pembiayaan menurut modul pembiayaan dengan GL.
9. Menginput data pembiayaan baru untuk SID.
10. Membuat tiket penyesuaian margin pembiayaan saat pelunasan (diposting oleh accounting).

Tugas Bulanan

1. Membuat Proof saldo pembiayaan sesuai kolektibility.
2. Membuat Perhitungan PPAPWD.
3. Membuat Ticket PPAPWD yang wajib dibentuk dan diserahkan ke accounting.
4. Membuat tiket pemindahan kolektibilitas nasabah sesuai dengan kolektibilitas nasabah bulan bersangkutan.
5. Membuat penyesuaian margin sesuai dengan masing-masing kolektibilitas.

6. Menyimpan laporan dokumen harian, nominatif dan laporan sementara ke dokumen sesuai bulan berjalan.
7. Menyimpan laporan dokumen harian, nominatif dan laporan sementara ke dokumen sesuai bulan berjalan.
8. Menyusun laporan bulanan ke Bank Indonesia menyangkut pembiayaan (SID), BMPK, dan Laporan Bulanan.
9. Membuat daftar tagihan ke KPRI / Bendahara IAIN, Soeloeng Laoet dan lainnya yang pembiayaan secara kolektif.
10. Membuat remainder TBO pembiayaan.
11. Membuat laporan restrukturisasi.
12. Laporan-laporan yang sistem pelaporan On-Line ke Bank Indonesia.
13. Laporan APU PPT.
14. Sektor Ekonomi.
15. HB, HT, AYDA.
16. Pengelompokan Pembiayaan.

Tugas Tambahan

1. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.
 2. Alternate pengganti Accounting.
8. Jabatan : Personalia dan SDM
Tugas Pokok : Membrikan Pelayanan kepersonaliaaan dan Umum

Rincian Tugas

Tugas Harian :

1. Melayani pembayaran terkait dengan kepersonaliaaan.
2. Membuat tiket-tiket transaksi biaya umum dan personalia.
3. Menanda tangankan nota debet & nota kredit ke SPV operasional untuk persetujuan pencairan dana.
4. Membuat usulan dan melakukan pengadaan. ATK, barang cetakan dan berbagai keperluan kantor.
5. Memonitor kelayakan kantor, peralatan kerja dan berbagai pendukung bagi pelaksanaan tugas-tugas karyawan.

6. Memonitor pembayaran pajak-pajak, perizinanHO, TDP, NPWP, Domisi, PBB Bangunan kantor dan sejenisnya.
7. Menyiapkan kontrak-kontrak kerja karyawan dan mengevaluasi fasilitas kesejahteraan karyawan, Job Description karyawan.
8. Mencatat surat masuk dan surat keluar ke register.
9. Mengevaluasi disiplin karyawan.

Tugas Bulanan :

1. Membuat Proof saldo terkait transaksi personalia dan umum.
 2. Menghitung dan melakukan pembayaran gaji, uang transport, uang makan, THR, Tunjangan Pendidikan, Bonus pencapaian target, Jamsostek dan tunjangan lainnya.
 3. Membuat laporan stok ATK dan barang cetakan.
 4. Membuat teguran terhadap pelanggaran disiplin karyawan.
 5. Membuat SSP PPH Psl 21 dan PPH psl 25 dan laporanya.
9. Jabatan : Account Officer/Staff marketing
 Tugas Pokok : Memproses Pembiayaan dan Monitoring
 Rincian Tugas

Tugas Harian:

1. Wawancara dengan nasabah.
2. Menerima permohonan nasabah bila AO menganggap permohonan bisa dilanjutkan untuk diproses.
3. Menyiapkan tanda tarima permohonan.
4. Memeriksa kelengkapan Permohonan nasabah.
5. Meminta ADM untuk melakukan bank ceking untuk melihat apakah sinasabah mempunyai pembiayaan di Bank lain.
6. Mengusulkan permohonan nasabah kerapat komite.
7. Apabila usulan ditolak, buat surat penolakan kepada nasabah yang bermohon.
8. Apabila diterima survei usaha dan jaminan nasabah .
9. Meyiapkan penilaian jaminan.

10. Membuat memo analisa permohonan nasabah yang sudah disurve untuk diusulkan ke Direksi.
11. Bila analisa disetujui siapkan kelengkapan dokumen untuk pencairan :
 - a. Mengisi nomor registrasi pembiayaan pada registrasi yang sudah ada sesuai dengan nomor urut registrasi akad.
 - b. Membuat tanda terima uang nasabah.
 - c. Membuat nota persetujuan pembiayaan.
 - d. Membuat nota penjualan / nota pembiayaan.
 - e. Membuat jadwal angsuran untuk nasabah dan untuk ADM.
 - f. Membuat data- data untuk SID.
 - g. Membuat Akad.
 - h. Membuat akad wakalah.
 - i. Membuat offering letter.
 - j. Membuat surat kuasa menjual.
 - k. Melaporkan ke Notaris untuk pembiayaan mulai Rp. 25 juta.
 - l. Membuat surat pernyataan nasabah tidak menunggak selama 3 bln berturut turut.
 - m. Membuat to be obstaind jika ada dokument yang tidak lengkap atau bila ada yang tidak memenuhi syarat, dan membuat penyimpangan dan pastikan to be obstaind dan penyimpangan sudah disetujui Account Oficer, SPV Marketing, dan Direksi.
 - n. Meghitung asuransi jiwa pembiayaan nasabah.
 - o. Membuat surat pernyataan asuransi.
 - p. Membuat tanda terima jaminan.
1. Memeriksa kembali asli Jaminan kepada Supervisor Marketing.
2. Memeriksa seluruh dokumen file dan jaminan asli ke ADM dan Supervisor Operasional.
3. Menyerahkan dokumen ke Direktur Operasional untuk kemudiaan dibacakan akad pembiayaannya.
4. Memastikan seluruh dokumen sudah ditandatangani nasabah dan istri atau suami.

5. Memastikan syarat-syarat tambahan adalah photo, KTP dan pas-photo sipemilik bila jaminan tidak atas nama nasabah.
6. Bila jaminan tidak atas nama nasabah untuk penanda tangan akad, surat kuasa menjual dan surat pernyataan tidak menunggak harus ditandatangani oleh yang mempunyai jaminan.
7. Untuk jaminan BPKB yang belum balik nama, photo copy KTP sipemilik sudah diserahkan nasabah, kuitansi kosong sudah ditanda tangani sipemilik.
8. Pastikan tanda tangan sipemilik di KTP harus sama dengan di kuitansi penjualan jaminan.
9. Dokumen untuk accounting dan untuk nasabah diserahkan ke teller untuk proses pencairan pembiayaan.
10. Dokumen untuk ADM diserahkan ke ADM untuk di proses.
11. Untuk seluruh dokumen pembiayaan yang asli dan jaminan asli yang diberikan nasabah disimpan disatukan dalam map berwarna hijau.
12. Dokumen file disimpan di map kuning.
13. Map kuning dan map hijau diperiksa kembali kepada Supervisor Marketing untuk meyakini kelengkapannya.
14. Jika semua sudah lengkap, serahkan map hijau dan map kuning kepada supervisor melalui ekspedisi.
15. Map kuning dimasukkan AO ke filling kabinet sesuai dengan nomor registrasinya.
16. Map hijau diserahkan ke ADM disimpan di brankas dengan ekspedisi.
17. Setiap AO harus memeriksa pembayaran nasabah dan jatuh tempo pembayaran nasabah untuk memastikan apakah nasabah sudah membayar atau belum.
18. Jika nasabah belum membayar ingatkan nasabah melalui telephon, atau datang ketempat nasabah.
19. Kunjungan ulang setiap 1 X 3 bulan kepada usaha nasabah yang lancar.
20. Bagi nasabah yang menunggak buat surat teguran 1, 2 atau ke 3.
21. Memastikan apa penyebab pembiayaan bermasalah.

22. Melakukan restrukturisasi (rescheduling, rekonditioning dan restrukturing, bagi nasabah yang ada kemauan untuk membayar tapi nasabah tidak sanggup untuk membayar.
23. Dokumen untuk ADM diserahkan ke ADM untuk di proses.
24. Untuk seluruh dokumen pembiayaan yang asli dan jaminan asli yang diberikan nasabah disimpan disatukan dalam map berwarna hijau.
25. Dokumen file disimpan di map kuning.
26. Map kuning dan map hijau diperiksa kembali kepada Supervisor Marketing untuk meyakini kelengkapannya.
27. Jika semua sudah lengkap, serahkan map hijau dan map kuning kepada supervisor melalui ekspedisi.
28. Map kuning dimasukkan AO ke filling kabinet sesuai dengan nomor registrasinya.
29. Map hijau diserahkan ke ADM disimpan di brankas dengan ekspedisi.
30. Setiap AO harus memeriksa pembayaran nasabah dan jatuh tempo pembayaran nasabah untuk memastikan apakah nasabah sudah membayar atau belum.
31. Jika nasabah belum membayar ingatkan nasabah melalui telephon, atau datang ketempat nasabah.
32. Kunjungan ulang setiap 1 X 3 bulan kepada usaha nasabah yang lancar.
33. Bagi nasabah yang menunggak buat surat teguran 1, 2 atau ke 3.
34. Memastikan apa penyebab pembiayaan bermasalah.
35. Melakukan restrukturisasi (rescheduling, rekonditioning dan restrukturing, bagi nasabah yang ada kemauan untuk membayar tapi nasabah tidak sanggup untuk membayar.
36. Untuk nasabah yang sudah tidak ada dan sudah tidak mampu membayar dan semua cara diatas sudah dilakukan, usulkan untuk dihapus buku, hapus tagih dan AIDA .
37. Untuk proses AIDA pastikan harus sudah direncanakan di rencana kerja tahunan dan sudah mendapat persetujuan RUPS dan Komisaris.
38. Melakukan monitoring kelancaran pembiayaan nasabah account masing-masing.

39. Memproses pembiayaan nasabah BMT MES SU dan memberikan fee bagi hasil setiap bulan setelah semua nasabah BMT yang dananya dari BPRS membayar angsurannya.

Tugas Bulanan:

1. Memastikan dan menagih pembayaran cicilan.
2. Menyusun Laporan kunjungan.
3. Membuat usulan restrukturisasi pembiayaan apabila diperlukan.
4. Membuat laporan ke Bank Sumut dan PNM.

Tugas Tahunan:

Sama dengan tugas bulanan

10. Jabatan : Staff Audit/Internal Control
 Tugas Pokok : Melakukan Audit Transaksi Operasional dan Marketing
 Rincian Tugas

Tugas Harian :

1. Memeriksa tiket-tiket transaksi operasional secara harian.
2. Memeriksa adanya selisih-selisih pembukuan.
3. Menyusun laporan rekonsiliasi secara 2 mingguan.
4. Memeriksa kecocokan proofing saldo bulanan.
5. Memeriksa pembayaran pajak.
6. Memeriksa dokumentasi kredit.
7. Menyusun laporan perkembangan pencapaian target.
8. Mengevaluasi perkembangan neraca dan laba-rugi usaha.

11. Jabatan : Staf SOP dan pelayanan
 Tugas Pokok : Mengupdate SOP dan Monitoring pelayanan
 Rincian Tugas

Tugas Harian:

Bagian SOP

1. Menyimpan & memfile SOP yang ada, yang masih berlaku maupun yang tidak berlaku baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy.
2. Memfile peraturan-peraturan yang terkait BPRS seperti peraturan OJK, LPS, Perpajakan, Ketenagakerjaan, Asuransi dan lain-lain.

3. Melakukan review secara terus-menerus untuk mengupdate SOP agar sesuai dengan peraturan yang ada dan sesuai dengan standar.
4. Mereview formulir-formulir yang digunakan.

Pelayanan Nasabah

1. Memonitor kualitas pelayanan kepada nasabah.
2. Melakukan survey ke bank lain tentang pelayanan.
3. Menangani komplain-komplain nasabah.

Tugas Tambahan:

1. Membantu bagian Marketing menagih pembiayaan bermasalah.
2. Sebagai senior staf untuk melakukan cash in transit.
3. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.

Tugas Tambahan:

1. Tugas-tugas lainnya sesuai penugasan atasan.³⁴

B. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini dilakukan pada 6 maret 2019 di BPRS Puduarta Insani Tembung. Penelitian wawancara dengan bapak Ardi Suwito selaku bagian marketing BPRS Puduarta Insani. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Akad Pada Pembiayaan Produk Multijasa di PT BPRS Puduarta Insani Yaitu :

Alasan Adanya pembiayaan multijasa di PT BPRS Puduarta Insanidi pengaruhi 2 faktor, yaitu Adanya Fatwa DSN No 44/DSN-MUI/VIII/2014 mengenai pembiayaan multijasa, Melihat kebutuhan pasar, dalam hal ini adalah kebutuhan mitra atau nasabah yang meminta pembiayaan untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada calon nasabah untuh biaya pendidikan, biaya rumah sakit, dan biaya pernikahan. Berikut adalah penerapan pembiayaan multijasa di PT BPRS Puduarta Insani:

- a. Nasabah atau mitra membutuhkan dana maka nasabah atau mitra akan datang ke PT BPRS Puduarta Insani dan mengajukan permohonan dana talangan

³⁴Ridha Syahfitri, Laporan Magang, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam, 2018

untuk memperoleh manfaat, setelah itu memenuhi persyaratan yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Fotocopy KTP suami dan istri (2 lembar)
 - 2) Fotocopy Kartu Keluarga
 - 3) Fotocopy buku nikah
 - 4) Rekening listrik, telp, PAM
 - 5) Slip gaji dan rek. Tabungan
 - 6) Fotocopy jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) untuk jaminan sertifikat dilampirkan PBB4
- b. Apabila persyaratan sudah dipenuhi maka PT BPRS Puduarta Insani akan melakukan uji coba kelayakan pada nasabah atau mitra. Ketika menganalisis kelayakan nasabah atau mitra pada pembiayaan ini sama dengan pada pembiayaan yang lainnya. Dalam tahap ini terjadi negoisasi mengenai spesifikasi jasa, harga, besarnya ujroh, jumlah cicilan, dan jangka waktu pembayaran.
- c. Setelah itu pihak PT BPRS Puduarta Insani memberi kuputusan untuk membantu nasabah atau mitra maka kedua pihak antara bank dengan nasabah atau mitra mengadakan suatu akad. Kebanyakan nasabah atau mitra pada saat proses pembiayaan ijarah mutijasa belum mengetahui produk apa saja yang akan di ajukan oleh nasabah atau mitra. Pada saat itu nasabah atau mitra datang ke kantor PT BPRS Puduarta Insani untuk menajukan pembiayaan yang berkaitannya dengan jasa misalnya biaya sekolah, maka pada saat itu pihak PT BPRS Puduarta Insani akan memberikan produk pembiayaan multijasa. Dan disinilah nasabah atau mitra belum.mengenal produk ini sebelumnya.
- d. Setiap pengajuan pembiayaan harus dibuatkan surat perjanjian (akad) antara lembaga keuangan syariah sebagai pemberi pembiayaan dan nasabah atau mitra sebagai pemohon. Dalam perjanjian (akad) pembiyaan multijasa dicantumkan segala hak dan kewajiban kedua belah pihak. Perjanjian yang dibuat oleh bank dapat dilihat dari pasal-pasal yang harus ditaati oleh nasabah atau mitra, pasal-pasal tersebut antara lain :
- 1) Pasal 1

- a) Pihak I mewakilkan kepada Pihak II untuk membayar
Sebagaimana yang dibutuhkan Pihak II sebesar Rp,- (terbilang)
- b) Pihak I melakukan akad Ijarah Multijasa (jasa) tersebut sebagaimana
ayat a kepada Pihak II sebesar Rp.....,- (terbilang)

2) Pasal 2

Jangka waktu sewa yang diberikan oleh pihak I adalah selama..... bulan.
Terhitung sejak persetujuan ini ditanda tangani. Dengan demikian Pihak II
harus membayar sewa multijasa sebesar Rp,-/bulan.

3) Pasal 3

Pihak II setuju untuk membayar seluruh biaya-biaya yang timbul karena
persetujuan ini, yaitu : Biaya administrasi sebesar Rp.....,- (terbilang)dan
harus bayar dimuka.

4) Pasal 4

Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri persetujuan ini apabila Pihak
II telah mengembalikan seluruh jumlah uang Pihak I.

5) Pasal 5

Jika pihak II lalai membayar apa yang harus dibayarnya berdasarkan
persetujuan ini, baik pengembalian uang maupun kewajiban-kewajiban lain
yang yang menjadi beban Pihak II. Maka segala ongkos penagihan termasuk
juga kuasa Pihak I. harus dipikul dan dibayar oleh Pihak II. Adapun besar
biaya tagih atas keterlambatan angsuran per bulan sebesar (Rp 15.000).

6) Pasal 6

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan yang harus dilakukan oleh Pihak
I maka Pihak II bersedia untuk setiap waktu diperlukan Pihak I untuk
memberikan keterangan kepada Pihak I terhadap keadaan perusahaannya/
usahanya, dan memberikan kesempatan kepada Pihak I untuk setiap saat
memeriksa baik barang-barang invstasi, barang dagangan, barang modal
lainnya, serta buku-buku perusahaan.

7) Pasal 7

Guna menjamin kepastian keamanan pembiayaan Pihak I, serta
menunjukkan kesungguhan berusaha Pihak II kepada Pihak I, maka Pihak II
memberikan jaminan berupaDan jika sewaktu-waktu

Pihak II tidak dapat menyelesaikan kewajibannya kepada Pihak I, maka pihak I berhak untuk menagih dan menutup kekurangan pinjaman Pihak II kepada Pihak I.

8) Pasal 8

Segala sesuatu yang belum diatur dalam persetujuan ini, akan diatur dalam surat-surat dan kertas-kertas lain yang merupakan bagian yang melekat dan dilampirkan pada dan tidak terpisahkan dari persetujuan ini.

9) Pasal 9

Persetujuan ini dan segala akibat hukumnya, kedua belah pihak sepakat memilih domisili hukum dan tetap di Kantor Pengadilan Negeri Semarang. Demikian persetujuan ini telah disepakati dan ditanda tangani pada hari Tanggaldi Semarang.

Dalam pembiayaan multijasa ini pihak PT BPRS Puduarta Insani memberikan pilihan kepada nasabah apakah pembayaran kepada pihak ketiga akan dibayarkan sendiri atau diwakilkan oleh pihak Bank. Tetapi nasabah pada umumnya memilih untuk membayarkan sendiri kepada pihak ketiga. Apabila hal itu terjadi, maka pihak Bank memberikan kuasa penuh kepada nasabah untuk melakukan pembayaran.

Akad yang digunakan pembiayaan multijasa di BPRS puduarta Insani adalah ijarah yang dimana penjelasannya oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN/MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Ijarah. Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri, dengan demikian dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya pemindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.

2. Dampak Dari Pembiayaan Produk Multijasa PT BPRS Puduarta Insani Di Masyarakat Yaitu :

Dalam menjalankan pembiayaan multijasa banyak dampak dan kendala-kendala yang terjadi seperti :

- a. Sebagian masyarakat belum banyak mengetahui mengetahui prinsip prinsip bank syariah.
 - b. Sebagian masyarakat juga lebih percaya meminjam uang dengan rentenir walaupun dikenakan bunga yang besarnya setara dengan pinjaman ataupun dua kali lipat dari pinjaman, hal ini dikarenakan kurangnya informasi pinjaman yang diberikan perbankan kepada masyarakat.
 - c. Banyak juga masyarakat yang memilih untuk meminjam uang dari saudara atau tetangga.
 - d. Ada juga nasabah keperluan yang malu atau malas untuk datang ke bank baik itu untuk keperluan bertanya atau pun yang lainnya.
 - e. Ada juga nasabah yang mendapatkan pinjaman dana walaupun sudah melalui prosedur yang benar, tetapi ada saja yang masih menunggak angsuran ataupun kewajiban yang di berikan perbankan kepada masyarakat.
- Oleh karena itu perlu ada tindakan lebih lanjut bagi nasabah yang lalai berupa sangsi-sangsi yang telah disepakati, diantara adalah seperti kesepakatan telah di buat di awal yaitu sebagai berikut :
- a. Sangsi berupa teguran lisan supaya segera dilunasi.
 - b. Jika teguran lisan tidak bisa digubris, maka akan di berikan teguran tertulis.
 - c. Dikenakan denda sesuai perjanjian.
 - d. Menyita barang yang dipengang oleh bank, yaitu berupa barang yang telah dijaminan nasabah

C. Hasil Pembahasan

1. Pelaksanaan Akad Pada Pembiayaan Produk Multijasa di PT BPRS Puduarta Insani yaitu :

Berhubung pelaksanaan akad yang dilakukan dalam pembiayaan multijasa adalah akad ijarah dan kafalah, maka perbankan syariah dapat pula memperoleh imbalan jasa (ujrah) atau fee dimana jumlah (besar) ujarah atau fee disepakati sebelumnya pada awal dan dinyatakan dalam bentuk

nominal bukan dalam bentuk persentase dari jumlah jasa yang nantinya akan diterima atau diberikan kepada bank syariah.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan nasabah, ada beberapa alasan yang membuat pengetahuan nasabah masih kurang mengenai akad pada pembiayaan produk multijasa yaitu :

BPRS Puduarta Insani pelaksanaan memberikan pembiayaan multijasa kepada nasabah yang meminjam dana adalah dari nasabah harus memenuhi persyaratan yaitu fotocopy KTP suami dan istri (2 lembar), Fotocopy keluarga, Fotocopy buku nikah, Rekening listrik, telpon, PAM, Slip gaji dan rek. Tabungan f. Fotocopy jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) untuk jaminan sertifikat dilampirkan PBB dan BPRS Puduarta Insani harus survey tempat tinggal ke nasabah dan sudah memenuhi semuanya saat itu melakukan percairan untuk peminjaman.

Penulis menyimpulkan bahwa nasabah yang datang ke BPRS Puduarta Insani akan menggunakan produk pembiayaan multijasa dan nasabah harus mengikuti prosedur yang di bank dan memenuhi persyaratan yang sehingga nasabah bisa mencair dana pembiayaan yang harus dipinjam.

2. Dampak Dari Pembiayaan Produk Multijasa PT BPRS Puduarta Insani di Masyarakat Yaitu :

Dari jawaban yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa nasabah sudah mengetahui perbankan syariah itu sendiri, hanya saja pada sistem bank syariah nasabah masih beranggapan sama terutama pada sistem bagi hasil yang diterapkan pada bank syariah. Adapun Dampak yang sering terjadi tunggakan pembiayaan yang dimana ada 3 golongan yaitu:

1) Pembiayaan kurang lancar (golongan III)

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melampaui 3 bulan, namun belum melampaui 6 bulan.

2) Pembiayaan diragukan (golongan IV)

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melampaui 6 bulan, namun belum melampaui 9 bulan.

³⁵Rachmadi Usman, S.H, M.H, Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia, PT. Citra Aditya Bakti, 2009

3) Pembiayaan macet (golongan V)

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melampaui 9 bulan,³⁶

BPRS Puduarta Insani menyikapi kendala nasabah kredit macet di produk pembiayaan multijasa yaitu dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan dimana debitur diberikan keringanan dalam jangka waktu pembiayaan.³⁷ Dengan ini nasabah bisa membayarkan peminjamannya kepada BPRS Puduarta Insani akan tetapi nasabah yang tidak bias membayaran peminjaman harus di ganti dengan jaminan yang telah di buat seperti jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) .

³⁶Wangsawidjaja, Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta, Kompas Gramedia Pustaka Utama, 2012

³⁷Hasil Wawancara dengan bapak Ardi Suwito di BPRS Puduarta Insani Tembung 8 maret 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Akad Pada Pembiayaan Produk Multijasa di PT BPRS Puduarta Insani, yaitu nasabah datang langsung ke Bank untuk dengan tujuan untuk mengajukan permohonan pembiayaan multijasa kemudian nasabah harus mengisi formulir permohonan pembiayaan yang telah disediakan oleh pihak bank dan serta sudah di sertai dengan fotocopy KTP suami dan istri (2 lembar), Fotocopy keluarga, Fotocopy buku nikah, Rekening listrik, telpon, PAM, Slip gaji dan rek. Tabungan f. Fotocopy jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) untuk jaminan sertifikat dilampirkan PBB. Apabilah semua persyaratan sudah di penuhi dan bank setuju memberi pembiayaan, selanjutnya kedua pihak sepakat menuangkan akad ini dalam akad pembiayaan ijarah dan di tanda tangani oleh keduanya. Tahap terakhir bank akan mencairkan sejumlah dana yang dibutuhkan melalui rekening nasabah.
2. Dampak dari pembiayaan produk multijasa di PT BPRS Puduarta Insani pada masyarakat, yaitu dampak yang di alami pada masyarakat dalam pelaksanaan akad harus memenuhi persyaratan dan pada pembiayaan produk yang terjadi tunggakan seperti pembiayaan kurang lancar, Pembiayaan diragukan, Pembiayaan kredit macet oleh karena itu nasabah biasa membayarkan peminjamnya kepada BPRS Puduarta Insani akan tetapi nasabah yang tidak bisa membayaran peminjaman harus di ganti dengan jaminan yang telah di buat seperti jaminan (BPKB/Sertifikat tanah) .

B. Saran

Dalam rangka pembiayaan produk multijasa penulis memberikan saran kepada pihak yang terkait di PT. BPRS Puduarta Insani Tembung. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan multijasa pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung diharapkan lebih baik lagi dan lebih berkembang.
2. Dalam hal promosi pihak bank sebaiknya banyak melakukan promosi agar masyarakat lebih mengetahui tentang produk pembiayaan multijasa.

3. PT. BPRS Puduarta Insani Tembung harus lebih mempromosikan agar pembiayaan multijasa di kenal masyarakat seperti produk lainnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Insaning Azizah “Analisis Penerapan Akuntansi Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada PT BPR Syariah Asri Madani Nusantara (Analysis Accounting Implementation Of Multiservices Ijarah Product On PT BPR Syariah Asri Madani Nusantara”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* . No. 2 Volume 3.2014
- Ascarya, Akad & Produk Bank Syariah, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.2018
- Departemen Agama RI, AL-Qur’an Terjemahannya, Jakarta : Dharma Art,2015.
- Habib Hasan bin Ahmad al-Kaaf, Taqrirat as-Sadidah, Yaman, Dar al-Mirats an-Nabawi, cetakan pertama, 2013. “*Makalah Fiqih Muamalah Akad Ijarah & Jualah*”. http://www.nu.or.id/post/read/84810/definisisidan_rukun_ijarah_sewa_menyewa_dalam_islam (Diakses 03 februari 2019)
- Hendry, Arrison , Perbankan Syariah, Jakarta : Muamalah Instituteç, 2012.
- Ibnu, Qudamah, Al Mughni, jilid. V, Jakarta : Pustaka Azzam, 2008.
- Ifham Sholihin, Ahmad, Pendoman Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.
- Juhaya S. Pradja, Juhaya, Lembaga Keuangan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia,2012.
- Kasmir, Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2002.
- Mujono, Djoko, Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah,Yogyakarta : Andi, 2015.
- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- MauludiaTul’Ula, 2018.“Penyelesaian Pembiayaan bermasalah (Non performing finacing/ NPF) BMT Al-Fath Ikmi Cabang Legoso Tengerang Selatan”. <http://www.Ibnusoim.com>. (Diakses pada tanggal 3 februari 2019)
- Muthaher, Osmad, Akuntansi Perbankan Syariah, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- M.Hasan Ali, Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (FiqhMuamalah), Jakarta : Raja Walipers, 2006.
- Osmad, Muthaher, Akuntansi Perbankan Syariah,Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

- Sakti, Dkk, Darsono-Ali, *Dinamika Produk Dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Rajagrafindo persanda, 2017.
- Suwiknyo, Dwi, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV.Alfabeta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung : CV.Alfabeta, 2002.
- Syahfitri, Ridha, *Laporan Magang, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Falkultas Agama Islam*, 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia no. 21 tahun 2008.
- Usman, Rachmadi, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2009.
- Veithzal, Rivai dan Arifin,Arfian, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Ed. 1 Cet. 1 , Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia Pustaka Utama, 2012



Gambar 1 :Wawancara Marketing Kepada Bapak Ardi Suwito Tentang Pembiayaan Multijas



BANK SYARIAH
PT. BPRS PUDUARTA INSANI
www.bprspuduartainsani.co.id



Alamat: Jl. Besar Tembung No. 13A
Telepon: (061) 7384489

TABEL ANGSURAN PEMBIAYAAN
PT. BPRS PUDUARTA INSANI (M25)

Pembiayaan BPRS Puduarta Insani

Bentuk pembiayaan sebagai berikut :

- Pembiayaan konsumtif: pembiayaan pembelian tanah, rumah, kendaraan bermotor, barang elektronik, perabot rumah tangga, bahan-bahan bangunan dan segala jenis bentuk konsumsi yang sesuai dengan Prinsip Syariah.

- Pembiayaan Produktif: Pembiayaan investasi mesin dan peralatan, pembiayaan investasi gedung dan bangunan untuk kantor, sekolah dan pabrik, pembiayaan pesedian barang dagangan, pembiayaan bahan baku produksi.

Persyaratan Administrasi

1. Fotokopi KTP Suami/Istri (3 lembar)
2. Pasfoto Suami/Istri, 3 x 4 (1 lembar)
3. Fotokopi Kartu Keluarga (1 lembar)
4. Fotokopi Surat Nikah (1 lembar)
5. Laporan Keuangan/ Slip Gaji terbaru
6. Fotokopi Jaminan (BPKB, untuk SHM, SKC lampirkan fotokopi PBB terbaru)
7. Fotokopi rekening list-bu/air/telep
8. Fotokopi rekening tabungan/giro

PLAFON	JANGKA WAKTU PEMBIAYAAN		
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
Rp. 3.000.000,-	285.100,-	160.100,-	119.200,-
Rp. 4.000.000,-	380.100,-	213.500,-	164.400,-
Rp. 5.000.000,-	475.200,-	266.800,-	198.900,-
Rp. 6.000.000,-	570.200,-	320.200,-	238.600,-
Rp. 7.000.000,-	665.300,-	373.700,-	278.300,-
Rp. 8.000.000,-	760.400,-	427.000,-	318.100,-
Rp. 9.000.000,-	855.400,-	480.400,-	357.800,-
Rp. 10.000.000,-	950.400,-	533.800,-	397.600,-
Rp. 15.000.000,-	1.425.600,-	800.600,-	596.400,-
Rp. 20.000.000,-	1.900.900,-	1.067.500,-	795.300,-
Rp. 25.000.000,-	2.376.000,-	1.334.400,-	994.000,-
Rp. 30.000.000,-	2.851.200,-	1.601.200,-	1.192.800,-
Rp. 35.000.000,-	3.326.500,-	1.868.100,-	1.391.600,-
Rp. 40.000.000,-	3.801.600,-	2.135.000,-	1.590.400,-
Rp. 45.000.000,-	4.276.900,-	2.401.900,-	1.789.200,-
Rp. 50.000.000,-	4.752.100,-	2.668.700,-	1.988.100,-

Marketing:

ARDI : 085261885401



Gambar 2 : Brosur PT. BPRS Puduarta Insani

Formulir Permohonan Pembiayaan Multijasa

Kepada Yth,
Pimpinan BPRS Puduarta Insani
Di : Tembung

Tembung,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama			
NIK			
Tempat/Tanggal Lahir			
Alamat Domisili Tetap			<input type="checkbox"/> Rumah Sendiri <input type="checkbox"/> Sewa <input type="checkbox"/> Lain-lain
Alamat KTP			
No. Telephone/HP			

Data Penghasilan/pengeluaran perbulan sbb:

	Jumlah (Rp)	Keterangan
Gaji Pokok Sesuai Slip Gaji		
Penghasilan Suami/Istri		
Penghasilan lainnya		
Total Penghasilan		
Biaya rumah tangga		
Biaya lainnya		
Sisa penghasilan		

Jumlah tanggungan (termasuk Istri/Suami):.....Orang.

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas Pembiayaan multijasa dengan jangka waktu selama.....bulan.

Tujuan penggunaan dana adalah untuk:

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
Total		

Untuk kelengkapan persyaratan administrasi, bersama ini saya lampirkan:

1	Photo Copy KTP Suami/Istri (3 lembar)	
2	Pas photo Suami/Istri ukuran 3 x 4 (1 lembar)	
3	Photo Copy Kartu Rumah Tangga (1 lembar)	
4	Photo Copy Surat Nikah (1 lembar)	
5	Slip gaji terbaru/Laporan Keuangan	
6	Photo Copy Jaminan (SHM/SKC/BPKB) *Untuk jaminan tanah sertakan copy pembayaran PBB	
7	Photo Copy Rekening Listrik/PDAM/Telp (salah satu 1 lembar bulan terakhir)	
8	Photo Copy Rekening Tabungan/Giro 3 bulan terakhir (1 lembar)	

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, untuk itu saya berjanji akan memenuhi/mematuhi semua ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT. BPRS Puduarta Insani. Atas perhatian dan kepercayaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Disetujui,
Suami/Istri

Hormat saya,
Pemohon

Gambar 3 : Formulir Permohonan Pembiayaan Multijasa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Berhas

Islam Berkeadilan
Sumut dan tonggoh



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

21Rabbi'ul Akhir 1440H

28 Desember 2018 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sudirja
Npm : 1501270057
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,11
Megajukan Judul scbagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT.BPRS Puduarta Insani	<i>Dec-29 2018</i>	<i>Keleca Rinaldy</i> <i>SG MAM</i>	<i>29 18</i>
2	Strategi Pemasaran Pembiayaan Pendidikan Ijarah Multijasa Pada PT.BPRS Puduarta Insani			
3	Analisis SWOT Sebagai Dasar Penentuan Strategi Pemasaran Pada PT.BPRS Puduarta Insani			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalam
Hormat Saya
(Sudirja)

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa di lampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Magang Cendekia

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663100
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *Q/II.3/UMSU-01/F/2019*
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Sudirja**
NPM : **1501270057**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT. BPRS Puduarta Insani**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



Tembung : 04 Maret 2019 M/ 27 Jumadil Akhir 1440 H
Nomor : 056/DIR/PI/III/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan 20238

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menunjuk surat Dekan Fakultas Agama Islam UMSU tertanggal 21 Februari 2019 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberi izin riset kepada mahasiswa:

Nama : **Sudirja**
NPM : 1501270057
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT. BPRS Puduarta Insani*

Selanjutnya kami minta mahasiswa tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa tersebut diwajibkan menjaga kerahasiaan bank sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
2. Hasil penelitian tersebut digunakan khusus untuk keperluan akademik;
3. 1 (satu) copy hasil penelitian diserahkan kepada PT BPRS Puduarta Insani.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

PT BPRS Puduarta Insani


Rizki Rinanda
Direktur



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjejak bumi ini agar dirubuhkan
Molot dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Sudirja
Npm : 1501270057
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduarta Insani

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04 / 02 19	Daftar isi Perhatikan Spasi Daftar pustaka perhatikan Spasi Gambar dan Label perhatikan ketahuannya. Defenisi Operasional Variabel		
06 / 02 19	Daftar isi Daftar pustaka Luas abstrak Defenisi Operasional Variabel penentuan terdahulu Kerangka berpikir		

Medan, 12-02 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Sudirja
Npm : 1501270057
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduarta Insani

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 / 01 / 19	Judul lebih jelas dan tegas Arahnya, dan klaim Tabel permasalahan kerangka berpikir penerapan /ordaku i Bab II Bab II	g	
20 / 01 / 19	Daftar pustaka tellen terfileasi masalah Rumusan masalah kerangka berpikir Lokasi penelitian Tabel penelitian	g	

Medan, 12-02-2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikaerjakebab semet tni agri dirubetkan
Monsor dan tanggapnye

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Sudirja
Npm : 1501270057
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada BPRS Puduarta Insani

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 / 19 / 02	Bayan pustaka. Rangkun Bayan		
11 / 02 / 19	Aec proposal		

Medan, 12-02-2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu 16 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sudirja
Npm : 1501270057
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT.BPRS Puduarta Insani

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	ok.
Bab II	- Latar belakang Masalah - Rumusan masalah - Tujuan Penelitian
Bab III	- Kerangka berfikir - Metodologi
Lainnya	- Penulisan Sebaiknya Pondera - Daftar pustaka
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Salamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, MM

Pembahas

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ula maulana marit ini agar dibuktikan
Hajar dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir - bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari 16 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sudirja**
Npm : **1501270057**
Semester : **VII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Proposal : **Analisis Pembiayaan Produk Multijasa Pada PT.BPRS Puduarta Insani**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Novien Rialdy, SE, MM

Pembahas


Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zulfani, S.PdI, MA



Nama: Sudirja

Npm : 1501270057

Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana BPRS Puduarta Insani memperkenalkan produk Pembiayaan Multijasa ke masyarakat?
2. Bagaimana pelayanan produk pembiayaan multijasa terhadap calon nasabah?
3. Bagaimana strategi BPRS Puduarta Insani mempromosikan produk pembiayaan multijasa?
4. Bagaimana BPRS Puduarta Insani pelaksanaan pemberian pembiayaan multijasa kepada nasabah yang meminjam dana?
5. Bagaimana sistem akad yang digunakan di pembiayaan multijasa di BPRS Puduarta Insani?
6. Apa saja jaminannya agar nasabah mendapatkan pembiayaan multijasa?
7. Berapa lama waktu pengembalian peminjaman pembiayaan multijasa?
8. Bagaimana BPRS Puduarta Insani menyikapi kendala nasabah kredit macet di produk pembiayaan multijasa?
9. Akad apa saja yang diterapkan pembiayaan multijasa di BPRS Puduarta Insani?
10. Apakah jasa produk pembiayaan multijasa sudah memenuhi di masyarakat?



Gambar I : Wawancara Marketing Kepada Bapak Ardi Suwito Tentang Pembiayaan Multijasa

BANK SYARIAH
PT. BPRS PUDUARTA INSANI
www.bprspudarta-insani.co.id

Alamat: Jl. Besar / Jembering No. 13A
Telp: 0301 7388283

Pembiayaan BPRS PUDUARTA INSANI
Berkas dan persyaratan sebagai berikut:

- Pembiayaan konsumsi: pembiayaan pembelian tanah, rumah, kendaraan bermotor, barang elektronik, perhiasan, rumah tangga, bahan-bahan bangunan dan segala jenis bentuk konsumsi yang sesuai dengan Profile Syariah
- Pembiayaan Produk: Pembiayaan inventaris mesin dan peralatan pembiayaan investasi gedung dan bangunan untuk usaha, usaha dan pabrik, pembiayaan pembelian barang dagangan, pembiayaan bahan baku produksi
- Persyaratan Administrasi
 1. Fotokopi KTP Sesuai/Idul (3 lembar)
 2. Pasfoto Ukuran/Idul 3 x 4 (3 lembar)
 3. Fotokopi Kartu Keluarga (1 lembar)
 4. Fotokopi Surat Nikah (1 lembar)
 5. Laporan Keuangan/ Slip Gaji terbaru
 6. Fotokopi jaminan (BPKB, surat SHM/SK, surat kepemilikan PBB terbaru)
 7. Fotokopi rekening bank/ata/tpk
 8. Fotokopi rekening tabungannya

TABEL ANGSURAN PEMBIAYAAN
PT. BPRS PUDUARTA INSANI (RIB)

PLAFON	JANGKA WAKTU PEMBIAYAAN		
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan
Rp. 3.000.000,-	288.100,-	144.100,-	117.200,-
Rp. 4.000.000,-	384.100,-	192.100,-	156.200,-
Rp. 5.000.000,-	479.200,-	240.200,-	195.300,-
Rp. 6.000.000,-	574.200,-	288.200,-	234.300,-
Rp. 7.000.000,-	669.200,-	336.200,-	273.300,-
Rp. 8.000.000,-	764.200,-	384.200,-	312.300,-
Rp. 9.000.000,-	859.200,-	432.200,-	351.300,-
Rp. 10.000.000,-	954.200,-	480.200,-	390.300,-
Rp. 15.000.000,-	1.431.200,-	720.200,-	585.300,-
Rp. 20.000.000,-	1.908.200,-	960.200,-	780.300,-
Rp. 25.000.000,-	2.385.200,-	1.200.200,-	975.300,-
Rp. 30.000.000,-	2.862.200,-	1.440.200,-	1.170.300,-
Rp. 35.000.000,-	3.339.200,-	1.680.200,-	1.365.300,-
Rp. 40.000.000,-	3.816.200,-	1.920.200,-	1.560.300,-
Rp. 45.000.000,-	4.293.200,-	2.160.200,-	1.755.300,-
Rp. 50.000.000,-	4.770.200,-	2.400.200,-	1.950.300,-

Marketing:
ARDI : 085261885401

Gambar II : Brosur PT. BPRS Pudarta Insani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sudirja
Tempat / Tanggal Lahir : Muslimin, 05 September 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Ayah : Abdul Hamid
Ibu : Nurincan Damanik
Alamat : Negeri Bayu Muslimin Kec. Tapian Dolok
Kab. Simalungun
Status : Belum Menikah
No HP : 082274859658

PENDIDIKAN :

1. SDN Negeri Bayu Muslimin No 0952212
2. MTS Ikhlasiyah Guppi Muslimin
3. Taman Siswa Tap. Dolok
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Akhir Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019

Medan 12 Maret 2019



Sudirja

1501270057